

**HUBUNGAN GAYA KELEKATAN ROMANTIS DEWASA
DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA DEWASA AWAL DALAM
HUBUNGAN PACARAN**

SKRIPSI



Disusun oleh:
NABILLA AYU MUTIARA
NIM. 111811133164

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN GAYA KELEKATAN ROMANTIS DEWASA
DENGAN IDE BUNUH DIRI PADA DEWASA AWAL DALAM
HUBUNGAN PACARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun oleh:

NABILLA AYU MUTIARA

NIM. 111811133164

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan pemberlakuan yang berlaku.

Surabaya, 26 Maret 2022

Penulis



(Nabilla Ayu Mutiara)

NIM. 111811133164

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN GAYA KELEKATAN ROMANTIS DEWASA DENGAN IDE
BUNUH DIRI PADA DEWASA AWAL DALAM HUBUNGAN PACARAN**

Surabaya, 25 Maret 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc.

NIP. 198303042006042004

HALAMAN PENGESAHAN**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat,
tanggal 22 April 2022 dengan susunan Dewan Penguji,

Ketua,



Prof. Dr. Nurul Hartini, S.Psi., M.Kes., Psikolog

NIP. 197104211997022001

Sekretaris,



Dian Kartika Amelia Arbi, M.Psi., Psikolog

NIP. 199202172018083201

Anggota,



Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc.

NIP. 198303042006042004

HALAMAN MOTTO

*“Remember to look up at the stars and not down at your feet.
Try to make sense of what you see and wonder about what makes
the universe exist. Be curious. And however difficult life may seem,
there is always something you can do and succeed at.
It matters that you don't just give up.”*

-Stephen Hawking

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu, Ayah dan orang-orang spesial yang telah menemani saya berjuang sampai sejauh ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga nantinya ilmu yang didapatkan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun tentunya berkat doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suryanto, M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc, selaku Koordinator Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Airlangga serta dosen pembimbing penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dewi Syarifah, M.Psi, Psikolog, selaku dosen wali selama penulis berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
4. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Terimakasih atas ilmu dan berbagai dukungan yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu, Ayah dan Nenek. Terimakasih atas doa, motivasi dan kasih sayang yang diberikan tanpa pamrih semenjak penulis lahir hingga sekarang.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

7. Muhammad Iqbal Al-Fajri, yang telah menjadi penghibur dan adik terbaik bagi penulis. Muhammad Rifki Ramadhan, yang telah menjadi kakak sekaligus sahabat bagi penulis. Muhammad Yogi Eka Sumantri, yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
8. Kak Adeline dan Liana Putri, yang penulis anggap bukan hanya sebagai sepupu, namun sebagai teman bercerita. Terimakasih atas doa dari anggota keluarga lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.
9. Farih, Salsa dan Fathia, yang telah menemani, membantu dan memberi semangat untuk penulis selama berkuliah.
10. Andrian Firdiansyah, yang telah sabar, menemani dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah. Terimakasih atas kerja keras dan usahanya untuk menjadi orang yang lebih baik setiap harinya.
11. Anggota Departemen *Branding* dan BEM KM Kabinet Kreasi. Terimakasih telah menerima, memberi pengalaman baru dan membantu penulis dalam berproses menjadi mahasiswi yang lebih baik.
12. Teman-teman Fasilitator SDPX 2019. Terima kasih atas semua pengalaman, kenangan dan suka duka yang dijalani bersama.
13. SAAVNARP, yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMP hingga saat ini.
14. Teman-teman POSS18LE dan kakak-kakak tingkat yang telah membantu dan menjawab segala kebingungan yang penulis alami selama mengerjakan skripsi.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

15. Teman-teman SD, SMP, SMA dan kuliah yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam berbagai bentuk.
16. Diri penulis sendiri. Terimakasih telah bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini.

Surabaya, 26 Maret 2022



Penulis

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.3.1 Gaya Kelekatan Romantis.....	15
1.3.2 Ide Bunuh Diri	16
1.3.3 Dewasa Awal	17
1.3.4 Hubungan Pacaran	17
1.4 Rumusan Masalah	18
1.5 Tujuan Penelitian	18
1.6 Manfaat Penelitian.....	18
1.6.1 Manfaat Teoritis	18
1.6.2 Manfaat Praktis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Dewasa Awal	20
2.1.1 Pengertian Dewasa Awal	20
2.1.2 Karakteristik Dewasa Awal.....	21
2.1.3 Tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	23

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2.2 Hubungan Pacaran.....	25
2.2.1 Pengertian Hubungan Pacaran	25
2.2.2 Aspek Hubungan Pacaran	25
2.3 Ide Bunuh Diri	26
2.3.1 Pengertian Ide Bunuh Diri	26
2.3.2 Dimensi Ide Bunuh Diri	30
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ide Bunuh Diri	31
2.4 Gaya Kelekatan Romantis Dewasa	33
2.4.1 Pengertian Gaya Kelekatan Romantis Dewasa	33
2.4.2 Mekanisme Terbentuknya Gaya Kelekatan Romantis Dewasa	36
2.4.3 Jenis Gaya Kelekatan Romantis Dewasa	40
2.5 Hubungan Gaya Kelekatan Romantis Dewasa dengan Ide Bunuh Diri pada Dewasa Awal dalam Hubungan Pacaran	43
2.6 Kerangka Konseptual.....	49
2.7 Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Tipe Penelitian	50
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	50
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
3.3.1 Gaya Kelekatan Romantis.....	51
3.3.2 Ide Bunuh Diri	52
3.4 Subjek Penelitian	53
3.4.1 Populasi.....	53
3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5.1 Experience in Close Relationship-Revised (ECR-R).....	55
3.5.2 Scale for Suicide Ideation (SSI).....	57
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	58
3.6.1 Validitas Alat Ukur	58
3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	59
3.7 Analisis Data	59

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	61
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	62
4.2.1 Persiapan Penelitian	62
4.2.2 Pengambilan Data	64
4.2.3 Hambatan Penelitian	65
4.3 Hasil Penelitian	65
4.3.2 Uji Asumsi	66
4.3.3 Analisis Data	71
4.4 Pembahasan.....	72
4.5 Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	77
5.2.2 Saran untuk Individu yang Memiliki Ide Bunuh Diri	78
5.2.3 Saran untuk Keluarga dan Kerabat Dekat	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Gaya Kelekatan Romantis	56
Tabel 3.2 Blue Print Skala Ide Bunuh Diri	57
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif (N=133)	65
Tabel 4.3 Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Nilai koefisien korelasi	68
Tabel 4.5 Uji Korelasi Kelekatan Avoidant dan Ide Bunuh Diri	69
Tabel 4.6 Uji Korelasi Kelekatan Anxious dan Ide Bunuh Diri	69
Tabel 4.7 Uji Beda (Mann-Whitney U)	70
Tabel 4.8 Uji Korelasi Usia dan Ide Bunuh Diri	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram dua dimensi kelekatan	42
Gambar 4.1 Scatterplot Kelekatan Avoidant dan ide bunuh diri	67
Gambar 4.2 Scatterplot Kelekatan Anxious dan Ide Bunuh Diri.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	92
Lampiran 2 : Hasil Analisis Jamovi	100
Lampiran 3 : Permohonan Izin Alat Ukur.....	103

ABSTRAK

Nabilla Ayu Mutiara, 111811133164, Hubungan antara Gaya Kelekatan Romantis Dewasa dengan Ide Bunuh Diri pada Dewasa Awal dalam Hubungan Pacaran, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2022. xvi + 89 halaman, 12 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kelekatan romantis dengan ide bunuh diri pada dewasa awal dalam hubungan pacaran. Dewasa awal memiliki tugas perkembangan membangun hubungan intim seperti pacaran, namun hubungan pacaran dengan kualitas rendah dapat lebih merugikan individu dibandingkan tidak berada dalam hubungan pacaran. Individu dapat mengembangkan ide bunuh diri dalam pacaran apabila depresi muncul akibat trauma dari hubungan tidak sehat yang mereka jalani. Pengalaman kelekatan masa kecil memiliki peran penting dalam munculnya ide bunuh diri di masa dewasa. Gaya kelekatan romantis menjelaskan bagaimana individu berpikir, merasa dan berperilaku dalam hubungan romantis. Perbedaan individu dalam gaya kelekatan romantis dewasa dikonseptualisasikan menjadi kelekatan *avoidant* dan kelekatan *anxious*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data survei. Penelitian dilakukan pada dewasa awal dalam hubungan pacaran yang pernah atau sedang memiliki ide bunuh diri. Jumlah partisipan penelitian ini sebanyak 133 orang dengan rentang usia 20-30 tahun. Alat ukur gaya kelekatan romantis dewasa adalah *Experience in Close Relationship-Revised* (ECR-R) yang disusun oleh Fraley dan kawan-kawan (2000) dan telah diterjemahkan oleh Trifiani (2012). Alat ukur ide bunuh diri adalah *Scale for Suicide Ideation* milik Beck dan kawan-kawan (1979) yang telah diterjemahkan oleh Vyandri (2018).

Hasil analisis data penelitian dengan teknik korelasi Spearman's rho menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara gaya kelekatan *anxious* dengan ide bunuh diri pada dewasa awal dalam hubungan pacaran ($r=0,472; p<0,001$). Artinya, semakin tinggi kelekatan *anxious* maka semakin tinggi ide bunuh diri pada dewasa awal dalam hubungan pacaran. Sementara itu, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara gaya kelekatan *avoidant* dan ide bunuh diri ($r=0,003; p=0,974$).

Kata Kunci: dewasa awal, gaya kelekatan romantis, ide bunuh diri, pacaran
Daftar Pustaka, 78 (1979-2021)

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRACT

Nabilla Ayu Mutiara, 111811133164, Relationship between Adult Romantic Attachment Style with Suicide Ideation in Early Adulthood in Dating Relationship, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2020. xvi + 89 pages, 12 appendix.

This study aims to determine the relationship between romantic attachment style and suicidal ideation in early adulthood in a dating relationship. Early adulthood has the developmental task of building intimate relationships such as dating, but a low-quality dating relationship can actually be more detrimental than not being in a dating relationship. Individuals may develop suicidal ideation in dating if depression arises as a result of trauma from their unhealthy relationship. Childhood attachment experiences play an important role in the emergence of suicidal ideation in adulthood. Romantic attachment style explains how individuals think, feel and behave in romantic relationships. Individual differences in adult romantic attachment styles are conceptualized as avoidant attachment and anxious attachment.

This research is a quantitative research, with survey data collection method. This study was conducted on early adulthood in a dating relationship who had or are currently having suicidal ideation. The number of participants in this study was 133 people with an age range of 20-30 years old. The instrument for measuring adult romantic attachment style is Experience in Close Relationship-Revised (ECR-R) compiled by Fraley et al. (2000) and translated by Trifiani (2012). Meanwhile, the tool for measuring suicide ideation is Beck et al's Scale for Suicide Ideation (1979) which has been translated by Vyandri (2018). Data analysis was performed using the Spearman's rho correlation technique with the help of the Jamovi 2.5.5 for macOS program.

The results of research data analysis using the Spearman's rho correlation technique showed a significant correlation between anxious attachment style and suicidal ideation in early adulthood in a courtship relationship ($r=0.472$; $p<0.001$). That is, the higher the anxious attachment, the higher the suicidal ideation in early adulthood in a courtship relationship. Meanwhile, there was no significant correlation between avoidant attachment style and suicidal ideation ($r=0.003$; $p=0.974$).

Keywords: adult romantic attachment styles, dating, early adulthood, suicide ideation

References, 78 (1979-2021)